



## **MINAT MAHASISWA PJKR DALAM BELAJAR MATAKULIAH ATLETIK PADA MASA PANDEMI COVID\_19**

**Ruman<sup>1</sup>, Achmad Zakaria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Darussalam Cilacap  
E-mail: ruman817@gmail.com<sup>1</sup>, achmadzakaria101992@gmail.com<sup>2</sup>

**DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i1.1879>**

### **ABSTRAK**

Pembelajaran daring adalah sebuah media pembelajaran yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi, yang digunakan untuk interaksi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat membantu memutus rantai penyebaran Covid-19, sekolah dianggap menjadi sebuah tempat penyebaran Covid\_19, oleh karena itu sekolah harus ketat dalam menerapkan prokes. Hasil dari kesimpulan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah atletik yang dilaksanakan menggunakan sistem perkuliahan daring di masa pandemik Covid\_19 pada mahasiswa Program studi PJKR dengan hasil rata-rata berada pada katagori sangat tinggi, dengan ketertarikan mengikuti perkuliahan atletik. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan daring dosen harus pintar dalam memotivasi dan menyediakan metode dan media yang menarik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Kegiatan praktik Atletik dilaksanakan pada masa pandemi Covid\_19 menggunakan sistem daring mahasiswa memperlihatkan dari dirinya perasaan yang membahagiakan, karena dapat memberikan keterlibatan secara aktif, perhatian dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan diharapkan kedepannya penelitian selanjutnya dapat memberikan manfaat yang lebih baik dalam penelitian kedepannya. Jenis Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Mahasiswa yang mengikuti kelas atletik yang berjumlah 42 mahasiswa sekaligus sebagai populasi. Hasil dari kesimpulan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan 4 indikator pada mata kuliah atletik yang dilaksanakan menggunakan sistem daring di masa pandemic covid-19 yang dilaksanakan pada mahasiswa Program studi PJKR dengan hasil rata-rata berada pada katagori sangat tinggi dengan jumlah mahasiswa 22 sebanyak 69,25%, dengan ketertarikan mengikuti perkuliahan atletik, dengan kategori Tinggi dengan rata-rata sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase 23,43%, untuk karegori Sedang sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 6,4% sedangkan tidak ada mahasiswa pada kategori rendah dan sangat rendah.

*Kata Kunci: Mata Kuliah Atletik, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid\_19*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini dunia internasional sedang berduka karena sedang diberi cobaan berupa wabah Covid\_19 (*corona Virus diseases19*). Dalam menanggulangi penyebaran covid\_19 pemerintah telah menyiapkan strategi untuk memutuskan mata rantai tersebut, dengan beberapa cara seperti diterapkan peraturan pemerintah dengan adanya PSBB dan PPKM, karantina mandiri. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan diluar rumah harus dikurangi sampai wabah ini menurun. Saat ini covid19 menjadi perhatian utama dunia (Lekalaet et al., 2021). Wabah penyakit

Covid\_19 menyebabkan pandemi yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan di semua jenjang begitu juga pada tingkat Perguruan Tinggi juga terkena Imbasnya. Proses tersebut haruslah di desain dengan baik, agar tujuan dalam sebuah pembelajaran dapat tercapai (Lekalaet et al., 2021). Dengan adanya wabah covid-19 perguruan tinggi terkena imbasnya, sehingga dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran harus menyesuaikan dengan keadaan pandemi saat ini, proses pembelajaran pun harus menyesuaikan dengan menggunakan pembelajaran daring.



Tujuan belajar harus tercapai dengan yang telah ditetapkan pada silabus dan RPS yang disiapkan oleh dosen, dalam keberhasilan belajar ada proses KBM yang harus dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga proses belajar dan mengajar akan berhasil.

Menurut Asmuni, 2020 dalam (Hasanah et al., 2021) proses pembelajaran adalah sebuah interaksi antara siswa dan guru, yang adanya proses belajar dan pembelajaran dan timbal balik dari kedua pihak, sehingga tujuan tercapai". Perkuliahan tatam muka sekarang ini digantikan dengan pembelajaran daring karena pembelajaran dalam jaringan dan menggunakan internet sebagai media interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Menurut Lekalaet et al., (2021) ketercapaian tujuan dalam sebuah proses pembelajaran juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran, maupun konsekuensi dan kejujuran guru dalam melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran Atletik di perguruan tinggi bertujuan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah atletik, diharapkan mahasiswa calon guru penjas kes memiliki kompetensi untuk mengajar dengan baik. Atletik adalah sebuah gerak yang sering dilakukan orang seperti jalan, lari, lempar dan lompat, kemampuan tersebut adalah keterampilan gerak dasar atletik.

Proses dalam memberikan pembekalan pengalaman belajar, tentunya harus diarahkan meningkatkan dan membentuk pola hidup sehat, sehingga, pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, (Widiutama et al., 2021). Berdasarkan pengertian di atas bahwa kemampuan mahasiswa dalam materi atletik sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam pembelajaran, dalam membina pertumbuhan gerak siswa itu sendiri.

Sistem pembelajaran menjadi salah satu yang terkena dampaknya dari wabah Covid-19 yang dimana pada awalnya mekanisme pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran menggunakan

teknologi bisa disebut juga pembelajaran daring (dalam Jaringan). Menurut pendapat Lutfianto et al., (2021), mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan daring sebuah bukti yang nyata untuk menerapkan pembelajaran dengan berbasis digitalisasi. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang digunakan dalam proses memberikan materi kepada peserta didik sehingga, tujuan untuk mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Pendidikan merupakan upaya pengembangan dalam menumbuhkan potensi siswa sehingga mempunyai keyakinan dalam beragama yang kuat, berkarakter, mampu mengendalikan diri, mempunyai intelektual, mempunyai *attitude* atau perilaku yang baik, serta keahlian yang bermanfaat sebagai warganegara (Rini, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang lebih diutamakan adalah pemahaman tentang karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang merata dari aspek belajar yaitu aspek kognitif yaitu aspek yang mencakup dalam hal pengetahuan atau wawasan, aspek afektif dalam hal ini berkaitan dengan sikap atau perilaku merupakan aspek keterampilan gerak siswa (*skill*) (Basri & Firdaus, 2020). Mata kuliah Atletik sebagai mata kuliah wajib di prodi PJKR dengan bobot 2 sks diberlakukan pada semester Ganjil pada Perguruan Tinggi STKIP Darussalam Cilacap.

Menurut Hasibuan (dalam (Mubaligin et al., 2018), Mengemukakan bahwa Atletik adalah olahraga dasar dari atletik, atletik sering juga disebut sebagai induk atau ibu dari cabang olahraga. Adapun yang menjadi bahan penelitian adalah cabang olahraga lompat yang terdiri dari- ompat jauh (*long jump*), lompat jangkit (*triple jump*), lompat tinggi (*high jump*) dan lompat galah (*polevault*).

Menurut Purnomo dan Dapan (dalam (Mubaligin et al., 2018), atletik merupakan sarana untuk pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan biomotorik, misalnya kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, koordinasi. Menurut Mubaligin et al., (2018) mengemukakan bahwa dalam



KKBM pada pembelajaran terjadi sebuah interaksi komunikasi siswa dan guru suatu proses komunikasi melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi.

Instansi Pendidikan mulai mengikuti menggunakan pembelajaran daring sesuai dengan intruksi pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran daring demi menanggulangi dan mencegah wabah Covid\_19. Menurut Nopiyanto et al., (2021) mengemukakan bahwa Pembelajaran daring merupakan salah satu Langkah yang dianggap solutif dilaksanakan padamasa pandemik karena tetap mampu mentransfer pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa, dan meningkatkan kemandirian belajar. Tetapi, dilapangan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan daring, pada kenyataannya belum maksimal sepenuhnya, karena dosen dan mahasiswa ketika dalam pembelajaran daring sering terjadi beberapa hambatan.

Beberapa hambatan dalam proses pembelajran duketahui dari hasil observasi dan pengamatan di Perguruan Tinggi, ditemukan beberapa hambatan yaitu gangguan sinyal sering menjadi hambatan mahasiswa memasuki ruangan pertemuan kuliah secara daring, disebabkan sinyalnya kurang stabil, mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan kurang maksimal karena tidak stabilnya sinyal menyebabkan suara putus-putus pada saat dosen menjelaskan materi, ketepatan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas sangat kurang.

Efektivitas adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara maksimal untuk memperoleh hasil dalam menentukan tujuan yang sudah ditentukan (Agustina & Sanjaya, 2016).

Pembelajaran dalam jaringan adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui online, sebagai media interaksi mahasiswa dan dosen (Basri & Firdaus, 2020). Pada pembelajaran daring mata kuliah Atletik program study PJKR menjadi kekhawatiran tersendiri karena dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam belajar. Pembelajaran daring pada mahasiswa Atletik dan rekreasi membuat kurangnya praktek tatap muka yang

maksimal yang dapat di lakukan antara mahasiswa dan dosen sehingga hal ini dapat mempengaruhi dari kondisi hasil kapasitas aerobic maksimal dan kebugaran mahasiswa yang kurang mendapat perhatian (Basri & Firdaus, 2020). Menurut Irwanto & Farhanto (2021) mengemukakan bahwa penurunan prestasi akademik mahasiswa merupakan dampak dari pembelajaran dalam jaringan yaitu terjadi *anxiety*.

Penelitian ini yaitu mengenai pembelajaran menggunakan sistem daring menyatakan bahwa mahasiswa Sebagian banyak, bahwa pelaksanaan menggunakan sistem dalam jaringan bisa berjalan efektif serta yang memeberikan penilaian sangat efektif dan biasa sebanyak 10 %. Untuk mengetahui data tingkat minat belajar mahasiswa diperlukan data yang pasti dalam belajar daring (dalam jaringan), sehingga Ketika mengetahui hambatan yang terjadi pada mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Atletik dapat dijadikan suatu gambaran yang jelas demi meningkatkan proses pembelajaran secara daring.

## **METODE**

Jenis Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan (E. A. Putra, 2015).

Mahasiswa yang mengikuti kelas atletik yang berjumlah 42 mahasiswa sekaligus sebagai populasi. Penulis menggunakan Teknik sampling yaitu *total sampling*, dengan demikian jumlah populasi sama dengan jumlah *sampling*. Instrument penelitian yang digunakan pada yaitu instrument angket. Indikator dalam angket berjumlah 4 yaitu: 1) indikator perasaan senang; 2) Indikator perhatian; 3) Indikator ketertarikan; dan 4) Indikator keterlibatan. Jumlah pertanyaan pada setiap indikator adalah sebanyak 6 butir pertanyaan dan ada 4 alternatif jawaban. Pada penelitian ini prosedur yang dilaksanakan adalah: pertama menyiapkan dan membuat instrument dalam



penelitian ini, kemudian melaksanakan validasi angket yang akan di gunakan terlebih dahulu kepada para ahlinya, menyiapkan soal dan koordinasi terlebih dahulu dengan ketua program studi PJKR dan mahasiswa mengenai waktu penelitian, menginformasikan kepada mahasiswa cara pengisian dan melaksanakan analisis data hasil penelitian.

Tabel 1. Rumus Penentuan\_ Kriteria

N	Interval	Kategori
1.	"Mi+1,8 SD" _s.d."Mi+3SD"	(Sangat tinggi)
2.	"Mi+0,6" _s.d."Mi+1,8 SD"	(Tinggi)
3.	"Mi0,6SD" _s.d."Mi+0,6SD"	(Sedang)
4.	"Mi_1,8SD)"s.d)"Mi_0,6SD"	(Rendah)
5.	"Mi-3SD" _s.d."Mi_1,8SD"	(SangatRendah)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil data penelitian untuk memudahkan menganalisa membaca hasil penelitian.

Tabel 2. Indikator Perasaan Senang

Interval	Interval	F	%
21s/d25	Sangat Tinggi	26	"81,25%"
16s/d20	Tinggi	4	"12,50%"
11s/d15	Sedang	2	"6,25 %" "
6s/d10	Rendah	0	"0 %" "
1s/d5	Sangat Rendah	0	"0 %" "

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan, mengikuti perkuliahan daring diperoleh hasil dengan persentasi 81,25 % mahasiswa merasa senang dalam pembelajaran daring dengan kategori sangat tinggi 26 mahasiswa. Menurut Nopiyanto et al., (2021) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran filsafat penjas dan olahraga, sebagian banyak mahasiswa kurang begitu senang, karena dalam dosen mengajar sangat baku. Pembelajaran mata Kuliah Atletik pada program studi PJKR di masa

pandemi menggunakan pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan menggunakan WA grup dan zoom meeting dan google meet. Media pembelajaran digital yang begitu fleksibel dan mudah diakses oleh semua kalangan ini membuat perkembangan informasi seperti materi pembelajaran mampu dijangkau oleh para siswa meskipun diluar lingkup sekolah dan tidak terikat oleh waktu (Lutfianto & Herpandika, 2021).

Tabel 3 Indikator\_Perhatian

Interval	Interval	F	%
21s/d25	Sangat Tinggi	18	"56,25%"
16s/d20	Tinggi	10	"31,25%"
11s/d15	Sedang	4	"12,50 %" "
6s/d10	Rendah	0	"0 %" "
1s/d5	Sangat Rendah	0	"0 %" "

Proses pembelajaran mata kuliah Atletik yang dilaksanakan menggunakan sistem daring, dosen mampu menjelaskan dengan baik dan mahasiswa dapat memberikan perhatian pada saat perkuliahan menggunakan sistem daring. Dalam proses pembelajaran mahasiswa dapat memberikan pusat perhatian sangat tinggi sebanyak 56,25% berjumlah 18 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang dapat memberikan perhatian tinggi sebanyak 31,25% berjumlah 10 mahasiswa dan 4 mahasiswa dapat memberikan pengaruh perhatian sebanyak 12,50 %, mahasiswa tidak ada yang memberikan perhatian rendah dan sangat rendah.

Proses pembelajaran yang diikuti mahasiswa pada mata kuliah Atletik yang dilaksanakan menggunakan sistem daring mampu memberikan dampak yang positif pada perhatian mahasiswa.

Tabel 4. Indikator Ketertarikan

Interval	Interval	F	%
21s/d25	Sangat Tinggi	23	"71,88%"
16s/d20	Tinggi	8	"25,00%"
11s/d15	Sedang	1	"1,12 %" "
6s/d10	Rendah	0	"0 %" "



1s/d5	Sangat Rendah	0	"0 %"
-------	---------------	---	-------

Dalam pembelajaran pada mata kuliah Atletik yang dilaksanakan menggunakan sistem daring. Mahasiswa sangat bagus dalam ketertarikan dalam pembelajaran, dengan katagori sangat tingi terdapat 23 mahasiswa atau 71,88 % yang membuat ketertarikan, katagori tinggi terdapat 8 mahasiswa atau 25 % yang membuat ketertarikan, dan dengan katagori sedang terdapat 1 mahasiswa atau 1,12 % mahasiswa yang membuat ketertarikan mengikuti mata kuliah Atletik. Aminah et al., (2021) mengemukakan bahwa dalam melaksanakan/ mengerjakan tugas mahasiswa merasa lebih leluasa pada saat pembelajaran di massa pandemik saat ini.

Di masa pandemi semangat mahasiswa mengikuti perkuliahan dalam jaringan sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat para peneliti terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Atletik yang dilaksanakan secara daring, mahasiswa secara garis besar memiliki ketertarikan untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran tersebut.

Tabel 5. Indikator Keterlibatan Mahasiswa

Interval	Kategori	F	%
21s/d25	Sangat Tinggi	21	"65,63%"
16s/d20	Tinggi	8	"25,00%"
11s/d15	Sedang	2	"6,25 %"
6s/d10	Rendah	1	"3,13 %"
1s/d5	Sangat Rendah	0	"0 %"

Kegiatan pembelajaran mata kuliah Atletik yang dilaksanakan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) mahasiswa terlibat sangat aktif dan mampu berinteraksi dengan mahasiswa yang lain dan dengan dosen. Hasil data diatas, dapat diketahui hasil keterlibatan mahasiswa yaitu, dengan kategori sangat tinggi berjumlah 21 orang, sekitar 65,63%, dengn kategori tinggi berjumlah 8 orang, sekitar 25% dan dengan kategori sedang berjumlah 2 orang, sekitar

6,25%, sedangkan dengan kategori rendah sejumlah 1 mahasiswa atau 3,13%, dan tidak ada dengan kategori keterlibatan mahasiswa sangat rendah. Putra (2011) mengemukakan bahwa pembelajaran kelompok mampu mengatasi bergagai kesulitan mahasiswa dalam belajar sehingga lebih aktif.

Pada pembelajaran mata kuliah Atletik mahasiswa terlibat dalam pembelajaran langsung yaitu mahasiswa mengerjakan tugas secara indiidividu dan kelompok, mahasiswa menyiapkan materi untuk persentasi kelompok, dan diskusi secara langsung pada saat perkuliahan.

Menurut Hasanah et al., (2021) bahwa pada survey pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di SMPN 4 Tejakula Kelas VIII pada massa pandemi Coid\_19 cukup baik dengan memperoleh rata-rata nilai 62 dalam menggunakan pembelajaran daring.

Sedangkan menurut Aminah et al., (2021) pada mata kuliah keahlian ada perbedaan hasil belajar yang diukur dari nilai post-test mahasiswa antara kegiatan perkuliahan daring dengan menggunakan video *conference* dan kegiatan daring. Penggunaan video *conference* pada pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi dapat mempengaruhi kesulitan dan ketertarikan mahasiswa dalam memahami materi.

Menurut Nopiyanto & Raibowo (2020) bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. Berdasarkan pengolahan data didapatkan informasi bahwa minat mahasiswa ditinjau dari indikator perasaan senang terdapat 22 mahasiswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 85%, ditinjau dari indikator perhatian diketahui bahwa terdapat 12 mahasiswa atau 46% dalam kategori sangat tinggi, terdapat 19 atau 73% mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi, ditinjau dari indikator keterlibatan terdapat 15 atau 57% mahasiswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran



daring pada mata kuliah filsafat olahraga dalam kategori sangat tinggi.

### KESIMPULAN

Hasil dari kesimpulan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan 4 indikator pada mata kuliah atletik, yang dilaksanakan menggunakan sistem daring di masa pandemik covid-19 yang dilaksanakan pada mahasiswa Program studi PJKR, mahasiswa ketertarikan dalam mengikuti perkuliahan secara keseluruhan sangat tinggi, kemudian dengan kategori Tinggi dengan rata-rata untuk karegori Sedang terdapat beberapa mahasiswa, sedangkan untuk kategori Rendah dan sangat rendah masing-masing tidak ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan daring dosen harus pintar dalam memotivasi dan menyediakan metode dan media yang menarik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Pada saat pelaksanaan perkuliahan Atletik dilaksanakan pada masa pandemi Covid\_19 menggunakan sistem daring mahasiswa memperlihatkan dari dirinya perasaan yang membahagiakan, karena dapat memberikan keterlibatan secara aktif, perhatian dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan diharapkan kedepannya penelitian selanjutnya dapat memberikan manfaat yang lebih baik dalam penelitian kedepannya.

Pada pembelajaran penjaskes atau perkuliahan yang praktik disarankan menggunakan sistem pembelajaran tatap muka, karena pada esensinya konsep pendidikan jasmani adalah pembelajaran dengan pendekatan gerak, aspek psikomotoriknya yang paling dominan. Dimasa pandemi pembelajaran daring menjadi alternatif salah satu untuk mencegah penyebaran wabah covid\_19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Sanjaya, F. (2016). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pokok Bahasan Transformasi Ditinjau dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Toi di SMK N 2 Depok. *Journal Universitas Sanata Dharma*.
- [https://repository.usd.ac.id/11799/1/3424\\_Efektivitas+Penerapan+Model+Pembelajaran.pdf](https://repository.usd.ac.id/11799/1/3424_Efektivitas+Penerapan+Model+Pembelajaran.pdf)
- Aminah, S., Radita, N., & Widodo, S. (2021). Eksperimentasi Pembelajaran Daring Dengan Video Conference Pada Program Studi Teknik Informatika di Masa Pandemi. *Teknika*, 10(1), 37–42. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i1.323>
- Basri, M. H., & Firdaus, N. W. R. (2020). LATIHAN SPEED, AGILITY AND QUICKNESS(SAQ) UNTUK MENINGKATKAN KELINCAHAN PADA ATLET FUTSAL PUSLATCAB TAHUN 2020. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 5(2), 62–65.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Irwanto, E., & Farhanto, G. (2021). Anxiety Pembelajaran Daring di Era Covid-19 : pada Matakuliah Praktikum. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 264–269.
- Lekalaet, A. ., Souisa, M., & Anaktototy, J. (2021). Realitas Penilaian Psikomotor Dalam Pembelajaran PJOK Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X-Mia SMAN 8 Ambon. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 6(2), 233–242.
- Lutfianto, I., & Herpandika, R. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android dalam Pembelajaran Renang untuk Siswa Kelas X SMA Negeri di Tulungagung. *Jurnal Pendidikan ...*, 7(2), 392–411.
- Mubaligin, H., Candra, A. T., & Rahmat, L. I. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Metode Bermain Lompat Dan Loncat Lingkaran Berjenjang Kelas VII MTs Negeri 11 Banyuwangi. *Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olahraga*



(KEJAORA), 3(1), 162–171.

Nopiyanto, Y. E. (2021). Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 177–181.

Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.61-69>

Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71–76.

Putra, H. D. (2011). Pembelajaran Geometri dengan Pendekatan SAVI Berbantuan Wingeom untuk Meningkatkan Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 1–11.

Rini, Y. S. (2019). *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses*.

Widiutama, P. A., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.35433>